



LPPM
UNHAS

LAPORAN KEGIATAN KDLK MBKM 2024



Disusun oleh:
Tim KDLK MBKM 2024

**LAPORAN KEGIATAN KULIAH DI LUAR KAMPUS-
MERDEKA BELAJAR KURIKULUM MERDEKA
(KDLK-MBKM)**



**Penyusun :
Tim KDLK-MBKM 2024**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Hasyim Asy'ari
2024**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN KULIAH DI LUAR KAMPUS-MERDEKA
BELAJAR KAMPUS MERDEKA (KDLK-MBKM)
UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI
2024

Telah disetujui dan disahkan
Jombang, 2024

Oleh:

Wakil Rektor 1 Bidang Akademik

Biro Administrasi Akademik dan
Kemahasiswaan (BAAK)

Drs. Ahmad Faruq, M. Ag.
NIY. UHA. 01.0122

Ginanjari Setyo Permadi, S. Kom., M. Kom
NIY. UHA. 01.0122.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Hasyim Asy'ari
2024

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Kami panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulisan buku panduan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tahun 2025 di Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY) dapat diselesaikan. Laporan ini sebagai bukti dalam implementasi dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mewujudkan pasal 15 dalam Peraturan Menteri No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI). Program MBKM memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Program MBKM sendiri dapat diselenggarakan melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran, antara lain kegiatan Pertukaran pelajar; Magang atau praktik kerja; Mengajar di satuan pendidikan; Penelitian; Proyek kemanusiaan; Kegiatan wirausaha; Studi/proyek independen; Pertukaran Pelajar; dan Proyek desa.

Laporan kegiatan ini merupakan kerja sama dari berbagai pihak. Perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Rektor UNHASY, Jajaran Wakil Rektor UNHASY, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM), Kepala Penjaminan Mutu (LPM), Dekan, Ketua Program Studi, Tim Panitia MBKM, Mahasiswa dan semua pihak yang membantu penyempurnaan laporan kegiatan ini.

Kami menyadari bahwa laporan pelaksanaan MBKM masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kami mengharap masukan dan *support* semua pihak, mahasiswa, dosen dan pihak pimpinan Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY) Tebuireng Jombang, untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jombang, 2024

ttd,

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Pelaksanaan	2
C. Maksud, Tujuan dan Sasaran.....	3
BAB II PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN	7
A. Tempat Kegiatan	7
B. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan.....	8
C. Metode Pelaksanaan Kegiatan	9
D. Pihak yang Terlibat.....	10
E. Kepanitiaan	10
F. Faktor Pendukung	12
G. Faktor Penghambat dan Cara Mengatasi Hambatan	12
BAB III PENUTUP	13
A. Simpulan	13
B. Saran dan Rekomendasi	13
LAMPIRAN	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lokasi Pelaksanaan Proyek Desa	7
Tabel 2. Timeline KDLK-MBKM 2024.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai upaya dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Adapun pelaksanaan MBKM di UNHAS dibagi menjadi dua semester pembelajaran di luar kampus, yakni pada semester 5 melaksanakan pengajaran di satuan pendidikan untuk prodi pendidikan, sedangkan magang untuk prodi non pendidikan. Selanjutnya pada semester 6 mahasiswa dapat memilih salah satu dari 6 bentuk kegiatan yang tersedia yakni: melaksanakan

proyek desa, mengikuti pertukaran pelajar, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan.

Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

B. Dasar Pelaksanaan

Secara yuridis formal penyelenggaraan MBKM yang diselenggarakan oleh Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY) Tebuireng Jombang memiliki landasan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKN.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
11. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Sedangkan secara operasional dilandaskan pada beberapa pemikiran berikut:

1. Di lingkungan perguruan tinggi, MBKM merupakan kegiatan intrakurikuler yang pelaksanaannya mempertimbangkan keterpaduan *Tri Dharma Perguruan Tinggi*; pendidikan- pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
2. Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi MBKM merupakan tuntutan dalam rangka merespon kebutuhan nyata masyarakat yang syarat dengan dinamika dan permasalahan.
3. Sesuai dengan tuntutan perguruan tinggi, maka dipandang perlu mengembangkan MBKM dalam bentuk program yang realistis dan menyentuh langsung terhadap kebutuhan serta mendorong kemandirian masyarakat.

C. Maksud, Tujuan dan Sasaran

1. Maksud

- a. Untuk kepentingan mahasiswa pelaksanaan MBKM dimaksudkan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menyatu bersama masyarakat, menerapkan ilmu dan teknologi yang dipelajari secara langsung dan melihat apakah proses penerapan tersebut sesuai dengan teori, atau kuliah yang diikutinya, serta membawa manfaat bagi masyarakat. Mahasiswa berlatih mendidik dan mengajar masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan. Mahasiswa melakukan penelitian untuk mengembangkan ilmu yang bermanfaat bagi masa depan bangsa, kepentingan keluarga dan masyarakat.
- b. MBKM dimaksudkan untuk membantu permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan ilmu dan teknologi dalam

bidang proyek desa, proyek kemanusiaan, wirausaha, pendidikan dan ketrampilan.

2. Tujuan

Tujuan umum MBKM Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY) Tebuireng Jombang sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kepedulian dan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari dan mengatasi permasalahan masyarakat melalui bantuan penyusunan rencana dan pendampingan pada pelaksanaan program yang inovatif dan kreatif melalui penerapan ilmu dan teknologi bersama masyarakat dan lembaga terkait.

Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan sosial keagamaan dan pengembangan masyarakat sesuai dengan kompetensi, potensi, sumberdaya dan kemampuan lingkungan dalam wadah kerjasama masyarakat, pemerintah, swasta dan lembaga lainnya.

- b. Meningkatkan kompetensi, bakat dan minat mahasiswa sesuai dengan keilmuan yang ditekuni.
- c. Agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner.
- d. Agar mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan.

3. Sasaran

MBKM mempunyai tiga sasaran yaitu, mahasiswa sebagai calon penerus pembangunan, perguruan tinggi dan masyarakat.

a. Mahasiswa

- 1) Cara berpikir dan bekerja sama secara interdisipliner dan lintas sektoral.
- 2) Kegunaan hasil pendidikan bagi pembangunan pada

umumnya dan masyarakat pedesaan khususnya.

- 3) Mendewasakan cara berpikir mahasiswa dalam melaksanakan setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada dalam masyarakat secara pragmatis dan ilmiah.
- 4) Memberikan keterampilan pada mahasiswa dan melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan desa.
- 5) Membina mahasiswa agar menjadi inovator dan *problem solver*.
- 6) Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan yang memiliki sikap dan rasa cinta tanah air serta tanggung jawab kepada kemajuan masyarakat, sehingga setelah menjadi sarjana sanggup ditempatkan dimana saja.

b. Perguruan Tinggi (Universitas Hasyim Asy'ari)

- 1) Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pengembangan ilmu di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata pembangunan.
- 2) Memperoleh dari berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk dapat mengembangkan penelitian.
- 3) Memperoleh hasil dari kegiatan di mana mahasiswa dapat menelaah dan merumuskan keadaan atau kondisi nyata masyarakat sebagai penerapan IPTEK yang dapat diamalkan sebagai tuntutan nyata.
- 4) Meningkatkan, memperluas dan mengembangkan kerja sama dengan instansi lain melalui mahasiswa yang sedang melaksanakan MBKM.

c. Masyarakat dan Pemerintah Daerah

- 1) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, ilmu pengetahuan, dan teknologi dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- 2) Memperoleh cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan kegiatan pembangunan.
- 3) Memperoleh pengalaman dan menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi dalam pembangunan.
- 4) Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan didalam masyarakat sehingga terjamin upaya kelanjutan pembangunan.
- 5) Terbentuknya tenaga buatan mahasiswa untuk melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawabnya.

BAB II

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Tempat Kegiatan

Bentuk Pelaksanaan MBKM mahasiswa UNHASY semester genap tahun 2024 ini menerapkan 6 bentuk pilihan kegiatan: Proyek Desa, Pertukaran Pelajar, Penelitian/Riset, Kewirausahaan, Proyek Kemanusiaan, dan Studi/Proyek Independen. Bentuk kegiatan yang dikelola oleh panitia adalah: Proyek Desa, Proyek Kemanusiaan dengan lokasi kegiatan MBKM berdasarkan ketentuan panitia dan program Kewirausahaan. Mahasiswa peserta KDLK-MBKM tahun 2024 sebanyak 664 mahasiswa yang terbagi dalam dua kegiatan yang diselenggarakan panitia yaitu Proyek Desa dan Kewirausahaan. Kegiatan Proyek Desa dilaksanakan di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang, Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang serta Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Untuk Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri terdapat 8 kelompok, Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang terdapat 10 kelompok dan Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang terdapat 7 kelompok, dan. Masing-masing kelompok terdiri dari 20-21 mahasiswa. Adapun lokasi pelaksanaan proyek desa sebagaimana pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Lokasi Pelaksanaan Proyek Desa

Kecamatan Kandangan, Kediri	Kecamatan Bareng, Jombang	Kecamatan Wonosalam, Jombang
1. Karang Tengah	1. Tebel	1. Carangwulung
2. Kemiri	2. Mojotengah	2. Wonokerto
3. Medowo	3. Nglebak	3. Jarak
4. Banaran	4. Banjaragung	4. Panglungan
5. Klampisan	5. Ngampungan	5. Sambirejo
6. Kasreman	6. Mundusewu	6. Wonosalam
7. Jeruk Wangi	7. Bareng	7. Sumberejo

8. Kandungan	8. Karangan 9. Ngrimbi 10. Kebondalem	
--------------	---	--

Sedangkan lokasi program kewirausahaan adalah sesuai dengan tempat berwirausaha dari 5 kelompok usaha yang lolos seleksi dengan pelaksanaan kewirausahaan di sekitar wilayah Kabupaten Jombang.

B. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan

Adapun Timeline dari pelaksanaan KLDK-MBKM 2024 adalah dimulai dari tanggal 20 Desember 2024 hingga 7 Agustus 2025 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. Timeline KDLK-MBKM 2025

No.	Agenda	Waktu
1	Rapat Awal Panitia	20 Desember 2024
2	Survey dan Perizinan (Panitia)	09-15 Januari 2024
3	Pendaftaran dan Pembayaran MBKM	09 Januari-06 Februari 2024
4	Penyusunan Jadwal Pembekalan	07 Februari 2024
5	Rekap Data Peserta MBKM	12 Februari 2024
6	Distribusi Surat ke Narsum Kecamatan	12 Februari 2024
7	Permohonan Data DPL ke Fakultas	13-17 Februari 2024
8	Pembagian DPL	19 Februari 2024
9	Pembekalan dan Pengarahan Mahasiswa	17-21 Februari 2024
10	Pembekalan DPL	24 Februari 2024
11	Survey dan Observasi Lapangan	25 Februari -01 Maret 2024
12	Penyusunan Program Kerja Bersama DPL	02-06 Maret 2024
13	Libur Ramadhan dan Hari Raya	09 Maret-22 April 2024
14	Pembukaan MBKM di Kecamatan	23-25 April 2024
15	Pelaksanaan Kegiatan MBKM	25 April-04 Juli 2024
16	Pelepasan Peserta MBKM di Kampus	5 Mei 2024
17	Penutupan MBKM di Setiap Desa	27 Juni-04 Juli 2024
18	Pendaftaran Seminar Hasil	06-10 Juli 2024

19	Penyusunan Jadwal Seminar Hasil	11 Juli 2024
20	Pengumuman Jadwal Seminar Hasil	12 Juli 2024
21	Pelaksanaan Seminar Hasil	14-17 Juli 2024
22	Pengumpulan Laporan	20-24 Juli 2024
23	Pengisian Nilai MBKM	27-31 Juli 2024
24	Evaluasi dan Pembubaran Panitia	7 Agustus 2024

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Adapun kegiatan KDLK-MBKM dilaksanakan melalui tahapan berikut:

1. Tahap Perencanaan : Di tahap ini para peserta KDLK-MBKM akan melakukan perencanaan berupa survey,diskusi,serta penentuan program kerja yang akan dilaksanakan dimana sesuai dengan informasi,potensi,dan hasil survey permasalahan yang ada di lingkungan desa. Dengan berdiskusi dengan DPL dengan sub tema yang dibawakan oleh masing-masing program studi yang telah tetera pada buku pedoman KDLK-MBKM sebagai acuan dalam merencanakan solusi dari permasalahan yang ada.
2. Tahap Persiapan : di Tahap ini para Mahasiswa KDLK-MBKM akan melakukan persiapan dalam mewujudkan solusi dari permasalahan yang ada, setelah tahap penentuan program kerja, di tahap ini berupa persiapan perlengkapan (alat dan bahan), Koordinasi dengan pihak yang bersangkutan,memproses surat izin kegiatan di desa,mempersiapkan rancangan materi dari program kerja yang akan dilaksanakan, serta persiapan eksekusi kegiatan (Menentukan tempat dilaksanakannya kegiatan, melakukan pembersihan dan persiapan tempat acara).
3. Tahap Pelaksanaan : Pada tahap ini para Mahasiswa KDLK-MBKM akan menyelenggarakan program kerja yang sebelumnya sudah dirancang sedemikian rupa dan telah dipersiapkan secara matang, lalu di setelah kegiatan berhasil dilakukan terdapat adanya foto dokumentasi sebagai bentuk pendukung dalam mempertanggung jawaban dari program kerja.

4. Tahap Monitoring : di tahap ini dilakukannya pemantauan Kembali pasca program kerja yang telah di jalankan, berguna untuk melihat seefektifitas apa dampak yang diberikan dari kegiatan tersebut. Dan selain itu, untuk dilihat Kembali apakah program kerja tersebut dapat dilakukan berkelanjutan atau tidak sebaliknya. Serta pemantauan terkait kelengkapan administrasi dan apakah ditemukan adanya kendala dari masing-masing kelompok peserta KDLK-MBKM dalam mengeksekusi program kerja.
5. Tahap Evaluasi : di tahap ini para mahasiswa Peserta KDLK-MBKM mengevaluasi dari setiap program kerja yang telah dilaksanakannya. Berguna untuk melihat apakah ada hal-hal yang sekiranya bisa menjadi masukan dan evaluasi dari kekurangan-kekurangan yang ada pada setiap program kerja. agar menjadi tonggakan pembelajaran kedepannya dalam membuat suatu program kerja .

D. Pihak yang Terlibat

Adapun pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KDLK-MBKM adalah Panitia, Mahasiswa Peserta KDLK-MBKM 2025 warga 8 desa di Kecamatan Kandangan, warga 10 desa di Kecamatan Bareng, serta warga di 7 desa di Kecamatan Wonosalam.

E. Kepanitiaan

Untuk panitia pelaksana/ Organizing Committee (OC) untuk KDLK-MBKM 2024 adalah sebagai berikut :

Ketua

Ahmad Heru Mujianto, S.Kom.,M.Kom. FTI

Wakil Ketua

Meriana Wahyu Nugroho, S.T.,MT. FT

Bendahara

Moch. Nizar Affan Rektorat

Sie Sekretariat

- | | | |
|---|----------------------------|-------------------|
| 1 | Sari Saraswati, M. Pd. | FIP (Koordinator) |
| 2 | Adi Fahrian Hidayat, S.Kom | Rektorat |

3	Muhammad Slamet, S.Kom	FE
4	Satriyo Utomo, S.Kom	FTI
5	Khoirul Rozikin, S.Kom	FIP
6	Teguh Budi Santoso, S.Kom.	FT
7	Agung Dwi Permono, S. Kom	FAI

Sie Konsumsi

1	Rahma Ramadhani, M.Pd.	FT (Koordinator)
2	Siti Rofi'ah, M. Pd.	FAI
3	Anita Musfiroh, S. H., M. E.	FE
4	Zainal Ikhwan Muhammad, S.Kom.	FIP
5	Iffatul Mutia Romli, S.E	Rektorat
6	Fatchur Rizal, S.Kom	Rektorat

Sie Perlengkapan

1	Minto, S. Pd., M. T.	FT (Koordinator)
2	Anggara Dwinata, M. Pd.	FIP
3	Muhammad Al Fatih, M. Pd. I.	FAI
4	Ahmad Haqiqi Tegar Sanubari, S. Kom.	FTI
5	Adi Cahyono, S. Kom.	FE
6	Boy Aldi Fariska, S. Pd.	FT

Sie Publikasi dan Humasy

1	Hery Kristianto, S.Kom., M.M.	FTI (Koordinator)
2	Hawwin Fitra Raharja, S. S., M. Pd.	FIP
3	Muhammad Abror Rosyidin, M. Pd.	FAI
4	Ahmad Faozan, S. HI., M.H	FAI
5	Kusnul Ciptanila Yuni K., S. H., M. E.	FE
6	Rachma Agustina, S. E., M.Ak	FE
7	Much Zuyyinal Haqul Barir, S. Kom.	LPM

F. Faktor Pendukung

Pelaksanaan KDLK-MBKM mulai pendaftaran hingga saat ini sudah selesai pada penyusunan program kerja baik untuk kegiatan Proyek Desa maupun Kewirausahaan sesuai dengan timeline yang ditetapkan. Adapun faktor pendukung terlaksananya kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Kerjasama dan koordinasi antara panitia dengan pimpinan, mahasiswa, DPL dan pihak kecamatan maupun desa
2. Dukungan pemerintah kecamatan dan desa terhadap pelaksanaan KDLK-MBKM dengan adanya kesediaan untuk dijadikan tempat kegiatan serta sosialisasi dari kecamatan tentang demografi wilayah masing-masing

G. Faktor Penghambat dan Cara Mengatasi Hambatan

Pelaksanaan KDLK-MBKM mengalami beberapa hambatan antara lain:

1. Beberapa mahasiswa terlambat dalam melakukan pembayaran dan juga menyusun KRS
2. Ada beberapa mahasiswa yang mengalami kendala dalam penempatan terutama dalam kegiatan proyek desa di antaranya adalah minta pindah lokasi dengan berbagai keadaan seperti adanya kegiatan pesantren dan mahasiswa yang sudah bekerja
3. Beberapa mahasiswa tidak hadir dalam acara pembekalan walaupun sudah diwajibkan

Cara mengatasi hambatan di atas antara lain:

1. Memberikan perpanjangan waktu pembayaran dan penyusunan KRS hingga batas tertentu tanpa merubah timeline yang sudah ditetapkan
2. Mengkondisikan mahasiswa agar tetap dapat melaksanakan KDLK-MBKM dengan kendala di atas melalui tukar penempatan dengan mahasiswa lain dengan kesepakatan bersama
3. Memberikan presensi dua kali yaitu di awal dan akhir acara

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan KDLK-MBKM hingga saat ini berjalan sesuai timeline yang telah ditetapkan. Proyek desa terbagi menjadi 3 kecamatan yaitu Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang, Kecamatan Pare Kabupaten Kediri serta Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk yang terbagi menjadi 7 kelompok desa pada masing-masing kecamatan. Sedangkan untuk program kewirausahaan terbagi menjadi 33 kelompok.

B. Saran dan Rekomendasi

Adapun saran dan rekomendasi dari kegiatan KDLK-MBKM yang telah berjalan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan yang lebih awal dan lebih matang sehingga kegiatan dapat berjalan lebih optimal
2. Menyediakan fasilitas yang cukup untuk pelaksanaan kegiatan sehingga bisa berjalan lebih optimal

LAMPIRAN

Dokumentasi Agenda KDLK-MBKM 2024



